

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
BAB III DASAR TEORI	10
3.1 Cabai	10
3.1.1 Tanaman Cabai (<i>Capsicum annum L.</i>).....	10
3.1.2 Klasifikasi Tanaman Cabai	10
3.2 Penyakit Antraknosa	11
3.2.1 Tinjauan Umum Penyakit Antraknosa	11

3.2.2	Pertumbuhan penyakit antraknosa	12
3.2.3	Gejala penyakit antraknosa	12
3.3	Biofungisida.....	13
3.4	Daun Sirih Hijau (<i>Piper betle</i>)	13
3.4.1	Tinjauan daun sirih hijau (<i>Piper betle</i>).....	13
3.4.2	Taksonomi Tanaman Daun Sirih Hijau	13
3.4.3	Morfologi Tanaman Sirih (<i>Piper betle.</i>)	14
3.4.4	Komposisi Daun Sirih Hijau	15
3.5	Ekstraksi.....	17
3.6	Evaporasi.....	18
3.7	Pembuatan Nanopartikel dengan <i>Self-Nanoemulsifying Drug Delivery System</i> (SNEDDS).....	19
3.8	Uji In Vitro.....	20
3.9	Tinjauan Umum tentang Daya Hambat Ekstrak terhadap Jamur	21
3.10	Skrining Fitokimia	22
3.11	Particle Size Analyzer (PSA).....	23
 BAB IV METODE PENELITIAN		26
4.1	Alat.....	26
4.2	Bahan	26
4.2.1	Bahan Uji Sampel	26
4.2.2	Bahan Kimia.....	26
4.3	Rencana Kerja.....	26
4.4	Cara Kerja	27
4.4.1	Preparasi Bahan.....	27
4.4.2	Pembuatan ekstrak daun sirih hijau (<i>Piper betle</i>)	27
4.4.3	Pembuatan nanopartikel ekstrak daun sirih hijau dengan metode SNEDDS (2%; 4%; 8%; 12%)	28

4.4.4	Analisis Ekstrak Nanopartikel dengan Particle Size Analyzer (PSA)	28
4.4.5	<i>Skrinning</i> Fitokimia.....	28
4.4.6	Tahap Pengujian Aktivitas Antijamur.....	29
4.4.7	Pembuatan kontrol	30
4.4.8	Uji Aktivitas Antijamur	31
4.4.9	Analisis Data	31
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		32
5.1	Preparasi Sampel.....	32
5.2	Maserasi Daun Sirih Hijau menggunakan Pelarut etanol 70%	32
5.3	Uji Kualitatif	33
5.4	Sediaan nanopartikel ekstrak daun sirih hijau dari metode <i>SelfNanoemulsifying Drug Delivery System</i> (SNEDDS)	38
5.5	Karakterisasi nanopartikel ekstrak daun sirih hijau dengan <i>Particle Size Analyzer</i> (PSA).....	41
5.6	Hasil Uji Aktivitas Daun Sirih Hijau terhadap Jamur <i>Colletotricum sp.</i>	42
5.7	Pengaruh variasi konsentrasi kontrol terhadap diameter jamur <i>Colletotricum sp.</i>	43
5.8	Pengaruh variasi konsentrasi ekstrak etanol terhadap diameter hambat dan persentase aktivitas antijamur <i>Colletotricum sp.</i>	45
5.9	Pengaruh nanopartikel ekstrak terhadap diameter hambat dan..... persentase aktivitas antijamur <i>Colletotricum sp.</i>	48
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		51
6.1	Kesimpulan	51
6.2	Saran	51
DAFTAR PUSTAKA		52

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	58
Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian.....	58
Lampiran 2. Perhitungan	60
Lampiran 4. Hasil Uji PSA.....	67
Lampiran 5. Pengamatan diameter koloni jamur <i>Colletotricum sp.</i> yang diinkubasi selama 7 pada ekstrak etanol dan kontrol negatif tween.	68
Lampiran 5. Perhitungan statistik OneWay-ANOVA ekstrak etanol. ..	70Error!
Bookmark not defined.	
Lampiran 6. Perhitungan statistik OneWay-ANOVA nanopartikel ekstrak....	76